

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai karakteristik Rumah Sakit Umum Haji Medan. Setelah itu membahas mengenai analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yang ditujukan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini serta menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya.

4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit

Subbab ini memaparkan mengenai karakteristik tempat penelitian yaitu Rumah Sakit yang digunakan sebagai objek pengamatan penelitian, Gambaran umum rumah sakit meliputi visi dan misi Rumah Sakit, dan struktur organisasi rumah sakit.

4.1.1 Visi dan Misi Rumah Sakit.

Visi

“Rumah Sakit Unggulan terakreditasi yang bernuansa Islami dengan pelayanan Kesehatan prima.”

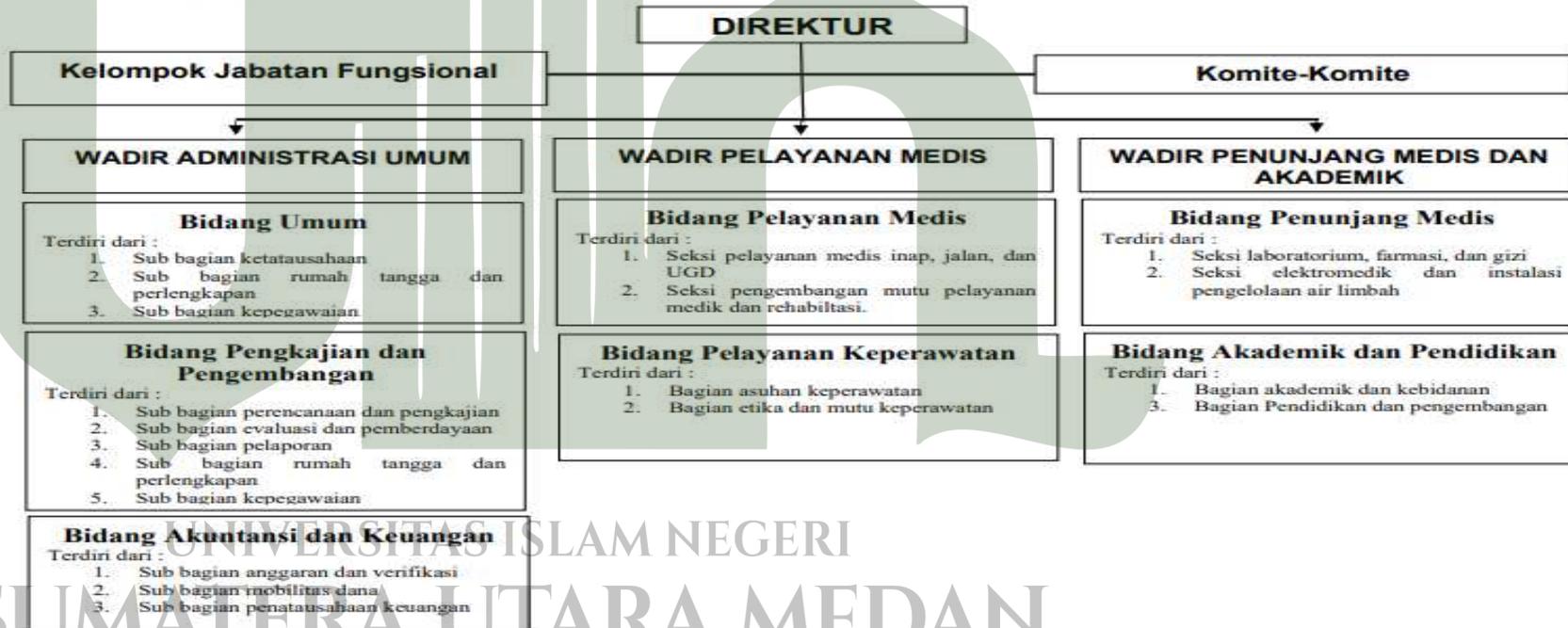
Misi

1. Pelayanan Kesehatan yang Profesional Ramah Dan Empati.
2. Melaksanakan tata kelola rumah sakit yang bermutu dan akuntabel dengan didukung system teknologi informasi.
3. Memiliki sumber daya rumah sakit sesuai dengan standart rumah sakit kelas B.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



4.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian data yang bersumber dari rekam medik poli paru Rumah Sakit Umum Haji Medan dengan karakteristik umur, jenis kelamin, sesak nafas, batuk, demam, nyeri dada, dan keberadaan penyakit lain yaitu :

4.2.1 Data Penelitian

Berikut merupakan data penelitian yang telah disajikan dalam bentuk angka:

Tabel 4.1 Data Penelitian

No	x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7	Y	S
1	28.5	1	1	1	0	0	1	4	1
2	55.7	0	0	1	1	1	0	5	1
3	62	1	0	1	0	0	0	5	1
4	42.4	1	0	1	1	1	0	7	1
5	46.3	1	1	0	0	0	1	6	1
6	17	0	0	1	0	0	0	4	1
7	5.7	0	0	0	1	0	0	6	1
8	19	0	0	1	1	1	0	6	1
9	63.3	0	0	1	1	1	0	5	1
10	31.9	0	0	1	1	1	0	6	1
11	50.8	1	0	0	1	0	1	3	1
12	50.9	0	0	1	1	0	0	4	1
13	48.3	0	0	1	0	0	0	4	1
14	49	1	0	1	0	1	1	5	1
15	66.2	0	0	1	0	1	1	4	1
16	64.4	0	0	1	1	1	0	3	1
17	25.7	0	0	1	1	1	0	7	1
18	59.4	1	0	1	1	0	1	3	1
19	53.6	0	0	1	0	1	0	2	1
20	6.3	0	0	1	1	1	0	6	1
21	4.3	1	0	0	1	0	1	5	1
22	28.4	0	1	0	0	0	1	3	1
23	21.1	1	0	1	1	1	0	6	1
24	68.6	0	0	1	1	1	0	4	1
25	61.3	1	0	0	1	0	0	9	1
26	45	0	0	1	1	1	0	5	1
27	60.7	0	1	0	0	0	0	6	1
28	51.2	0	0	1	1	1	0	5	1

29	24.9	0	0	1	1	1	0	7	1
30	37	0	0	1	1	1	0	5	1
31	30.4	1	0	1	1	1	0	5	1
32	58.9	0	0	1	1	1	0	7	1
33	40.1	0	0	1	1	1	0	3	1
34	84.4	1	0	1	1	1	0	6	1
35	53.5	0	0	1	1	1	0	6	1
36	60.3	0	0	1	0	0	0	7	1
37	64.1	1	0	1	1	1	0	3	1
38	69.3	1	0	1	1	1	0	4	1
39	5.3	1	0	0	1	0	0	7	1
40	55.1	0	0	1	0	0	0	5	1
41	67.6	0	0	1	1	1	0	5	1
42	60.8	0	0	1	1	1	0	7	0
43	12.3	0	0	1	1	0	1	4	1
44	36.2	0	0	1	1	1	0	3	1
45	54	1	0	1	1	1	0	6	1
46	57	1	1	1	1	1	1	11	1
47	6.9	0	0	0	1	0	0	10	1
48	51.7	0	0	1	1	1	0	7	1
49	8	1	0	0	1	0	1	7	1
50	74.6	1	0	1	0	1	1	4	1
51	29.1	0	0	1	1	1	0	3	1
52	47.1	0	0	1	1	1	0	9	1
53	18.6	0	0	1	1	1	0	2	1
54	64	0	0	0	0	0	0	4	1
55	63.8	0	0	1	1	1	0	3	1
56	41.9	0	0	1	1	1	0	3	1
57	60	0	0	1	1	1	0	3	1
58	27	0	0	1	1	1	0	3	1
59	49	1	0	1	1	1	0	3	1
60	32	0	0	0	0	1	0	5	1
61	60.2	1	0	1	1	1	0	4	1
62	64	0	0	1	0	1	0	8	1
63	62.2	1	0	1	0	1	1	4	1
64	49.5	1	0	1	0	0	0	3	1
65	59.7	0	0	1	1	1	0	4	1
66	30	0	0	1	1	1	0	7	1

67	69.6	0	0	0	1	0	1	7	1
68	22.4	1	1	0	1	1	1	5	1
69	38.9	0	0	1	1	1	0	3	1
70	60.5	0	0	1	1	1	0	7	1
71	80.8	1	0	1	1	1	0	2	1
72	77	0	0	1	0	1	0	7	1
73	43.1	1	1	1	0	1	1	1	1
74	71.1	0	0	1	1	1	0	4	0
75	57	0	1	1	1	0	0	6	1
76	62.3	1	0	0	0	0	1	6	1
77	29	1	0	1	1	1	0	7	1
78	17.7	1	0	1	1	0	1	8	1
79	20.7	0	0	1	0	1	1	2	1
80	59.5	0	0	0	0	0	0	4	1
81	13	1	0	1	1	1	0	5	1
82	64.1	0	0	1	1	1	0	6	1
83	41.3	0	0	1	0	0	0	5	1
84	74.6	1	0	1	0	1	0	5	1
85	55.6	1	0	1	0	1	0	1	1
86	70	0	0	1	0	0	0	6	1
87	9.9	0	1	0	0	0	1	2	1
88	20.6	0	0	1	1	1	0	3	1
89	9	1	0	0	1	0	0	4	1
90	19.8	0	0	1	1	1	0	5	1
91	29.2	0	0	1	1	1	0	4	1
92	61.8	0	0	1	1	1	0	1	1
93	30	0	0	1	1	1	0	4	0
94	78	0	0	1	1	0	0	3	1
95	14.9	0	0	1	0	1	0	10	1
96	45	0	0	1	1	1	0	6	1
97	46.1	0	0	1	1	1	0	2	1
98	38.5	1	0	1	1	1	0	3	1
99	53.8	0	0	1	0	1	0	7	1
100	64	0	0	1	1	0	0	5	1
101	18.4	1	0	1	0	1	0	7	1
102	49	0	0	1	0	0	0	6	1
103	60.6	1	0	1	1	1	0	2	1
104	21.7	1	0	1	1	1	0	3	1
105	29.2	0	0	0	1	0	0	7	1

106	4.4	1	0	0	1	0	0	9	1
107	5.1	1	0	0	1	0	1	3	1
108	36.2	0	0	1	1	0	1	3	1
109	21.5	0	0	1	1	0	0	8	1
110	64.6	0	0	0	0	0	0	5	1
111	44.5	0	0	1	0	1	0	3	1
112	66.6	0	0	1	0	0	0	5	1
113	74.4	0	0	1	0	0	1	5	1
114	56.5	0	0	1	1	1	0	3	1
115	79	1	0	1	1	1	0	4	1
116	27.6	0	0	1	1	1	0	4	1
117	2.7	0	0	0	1	0	0	6	1
118	54	0	0	1	1	1	0	6	1
119	65.4	1	1	0	0	0	1	9	1
120	5.4	1	0	1	1	1	0	5	1
121	66	0	0	1	1	1	0	7	1
122	51.1	1	0	1	0	1	1	5	1
123	60	0	1	1	0	1	0	5	1
124	69.6	1	0	1	1	1	0	5	1
125	24	0	0	1	1	1	0	5	1
126	20	0	0	1	0	0	0	7	1
127	29.3	0	0	1	1	1	0	5	1
128	23	1	0	1	1	1	0	3	1
129	56.7	0	0	1	1	1	0	4	1
130	6.4	1	0	1	1	1	0	2	1
131	25	1	0	1	1	1	0	1	1
132	16.3	1	0	1	1	1	1	7	1
133	15	0	1	1	0	1	1	3	1
134	23.2	0	0	1	0	0	0	6	1
135	1.1	0	0	1	1	1	0	3	1
136	39.9	1	0	1	1	1	0	4	1
137	67.4	0	0	1	1	1	0	10	1
138	66.5	0	0	0	0	1	0	8	1
139	1	0	0	1	1	1	0	5	1
140	50	0	1	1	0	0	0	2	1
141	53.8	0	0	1	0	0	1	1	0
142	64	0	0	1	0	1	0	3	1
143	72.5	1	0	1	1	1	0	3	1

4.2.2 Dekriptif Penelitian

Tabel dibawah ini menyajikan deksriptif umur dan waktu *survival* pada penderita tuberkulosis paru yang dirawat pada Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Tabel 4.2 Deskriptif Umur dan Waktu Survival

Variabel	Mean	St Deviasi	Min	Max	Median
Usia	43,65	21,94	1	84,40	49
Waktu Survival	4,88	2,061	1	11	6

Pada tabel diatas dapat menginformasikan bahwa usia minimal terserang tuberkulosis paru yaitu 1 tahun dan usia tertinggi yaitu 84,40 tahun artinya bahwa penyakit tuberkulosis paru bukan hanya menyerang usia yang sudah tua atau pun lanjut usia melainkan usia anak-anak hingga lanjut usia.

Sedangkan lama waktu survival atau lama perawatan pada penyakit tuberkulosis paru berkisar antara minimal 1 hari hingga waktu maksimal 11 hari.

Untuk variabel bebas yang bersifat kategori terlihat dengan sajian tabel dibawah.

Tabel 4.3 Deskriptif Variabel Kategori

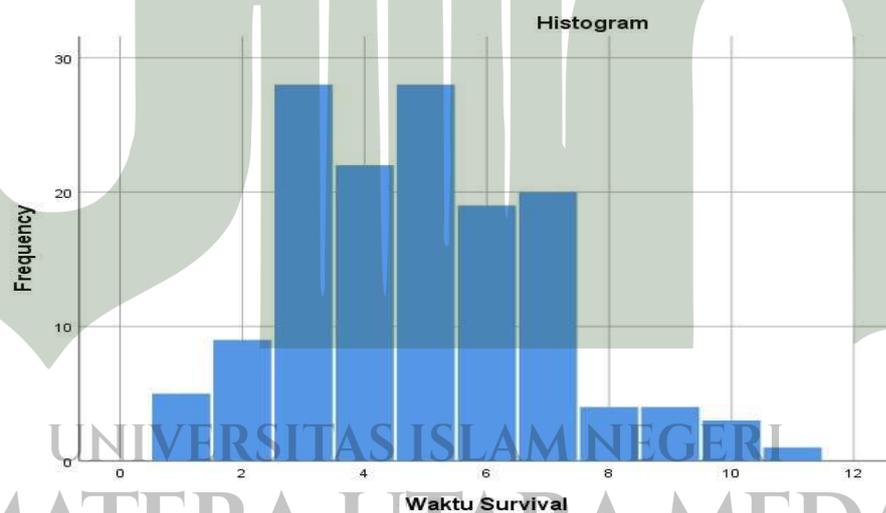
NO	Variabel	Kategori	N	%
1	Jenis Kelamin	Pria	93	65
		Wanita	50	35
2	Sesak Nafas	Ya	13	9
		Tidak	130	91
3	Batuk	Ya	118	82,5
		Tidak	25	17,5
4	Demam	Ya	97	67,8
		Tidak	46	32,2
5	Nyeri Dada	Ya	96	67
		Tidak	47	33
6	Penyakit Lain	Ada	28	19,5
		Tidak Ada	115	80,5

Deksriptif pada variabel jenis kelamin yaitu jenis kelamin pria mempunyai persentase terbesar pada angka 65% hal ini menunjukkan bahwa karakteristik

jenis kelamin dengan jumlah terbanyak ada pada laki-laki. Sedangkan pada variabel sesak nafas yang memiliki karakteristik sesak nafas hanya 9% dibandingkan tidak mengalami sesak nafas. Pada variabel demam persentase yang merasakan demam lebih tinggi daripada pasien yang tidak merasakan demam. Untuk variabel nyeri dada ditunjukkan bahwa pasien dengan karakteristik mengalami nyeri dada memiliki jumlah yang lebih banyak dengan persentase 67% dibandingkan dengan yang tidak mengalami nyeri dada dengan persentase 33%. Pada variabel penyakit lain bahwa jumlah pasien tuberkulosis paru yang mempunyai penyakit lain sebanyak 28 pasien, penyakit lain ini rata-rata yaitu diabetes melitus dan jumlah pasien yang tidak mempunyai penyakit lain sebanyak 115 pasien.

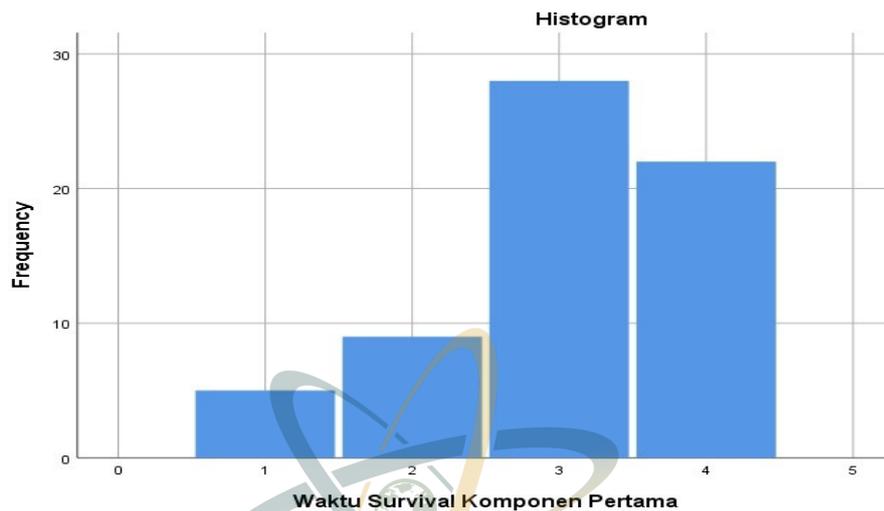
4.2.3 Pengujian Distribusi Data

Berikut merupakan histogram data waktu survival dengan data keseluruhan yang menghitung frekuensi lama perawatan penderita tuberkulosis paru dengan memasukkan seluruh data perawatan yang diterima dari pihak rumah sakit. Pada histogram ini adalah Langkah penentuan komponen yang akan terbentuk pada distribusi data.



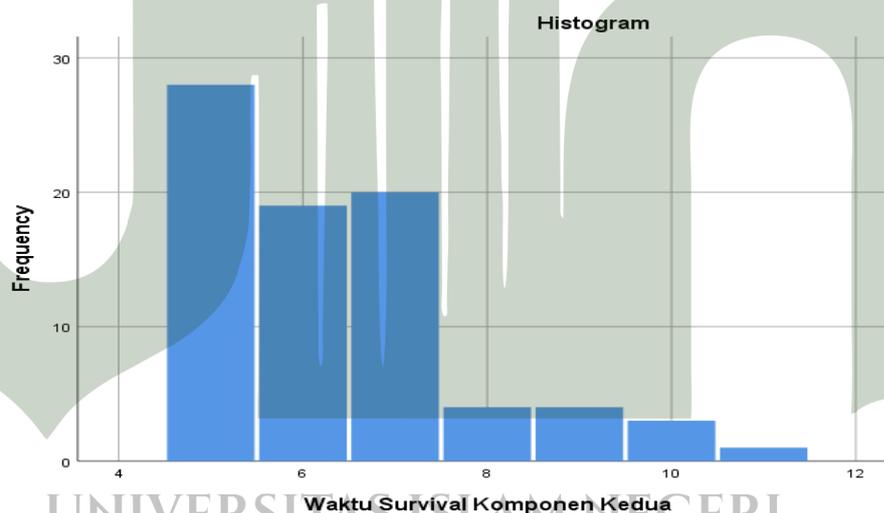
Gambar 4.2 Distribusi Waktu *Survival*

Pada histogram yang telah disajikan terlihat bahwa pola waktu *survival* pada lama perawatan pasien rawat inap tuberkulosis paru tidak simetris. Terdapat dua titik puncak yaitu $t = 3$ dan $t = 5$. Hal ini mengindikasikan bahwa data *survival* mengikuti pola *mixture*.



Gambar 4.3 Distribusi komponen *mixture* pertama

Pada Gambar 4.3 memperlihatkan histogram dari data lama rawat inap yang telah dibagi dari Gambar 4.2 dan untuk Gambar 4.3 merupakan komponen *mixture* pertama.



Gambar 4.4 Distribusi komponen *mixture* kedua

Pada Gambar 4.4 memperlihatkan data lama rawat inap yang merupakan bagian dari 4.2 untuk gambar 4.4 merupakan komponen *mixture* kedua.

Dibawah ini merupakan hasil uji distribusi data waktu survival pasien tuberkulosis paru.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Distribusi Data Survival

Distribusi	Anderson Darling	<i>p-value</i>
Normal	2,003	< 0,005
Eksponensial	22,195	< 0,003
Weibull	1,686	< 0,010
Gamma	2,034	< 0,005

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Anderson darling terkecil dimiliki oleh distribusi Weibull maka distribusi data waktu survival ini mengikuti distribusi *Weibull*.

4.2.4 Pendugaan Parameter Distribusi

Tabel 4.5 Hasil Pendugaan Parameter Distribusi

Node	Mean	2,5%	Median	97,5%
π_1	0.5699	0.1249	0.5933	0.9212
π_2	0.4301	0.07882	0.4067	0.8751
γ_1	1.546	-1983.0	2.283	1950.0
γ_2	1.926	-1983.0	2.642	1950.0
λ_1	2.568	2.198	2.563	2.966
λ_2	2.948	2.378	2.88	3.882

Berdasarkan hasil uji distribusi data yang dilakukan pada Langkah sebelumnya, distribusi *mixture* terpilih dengan pendekatan distribusi *Weibull* pada kedua komponen *survival*. Pendugaan parameter distribusi kedua komponen diuji dengan menggunakan software WinBUGS dengan 4800 iterasi menggunakan 46994 sampel hingga tahap kekonvergenan.

4.2.5 Fungsi *Survival* dan Fungsi *Hazard*

Perhitungan fungsi survival dan fungsi hazard menggunakan persamaan 6 dan 7.

Fungsi *Survival* Komponen Pertama dan Kedua

$$S(1) = 0.5699 \exp(-2.568(1)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(1)^{1.926}) = 0.066$$

$$S(2) = 0.5699 \exp(-2.568(2)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(2)^{1.926}) = 0.0003$$

$$S(3) = 0.5699 \exp(-2.568(3)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(3)^{1.926}) = 4.57 \times$$

$$10^{-13}$$

$$S(4) = 0.5699 \exp(-2.568(4)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(4)^{1.926}) = 1.76 \times 10^{-15}$$

$$S(5) = 0.5699 \exp(-2.568(5)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(5)^{1.926}) = 2.13 \times 10^{-19}$$

$$S(6) = 0.5699 \exp(-2.568(6)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(6)^{1.926}) = 9.05 \times 10^{-22}$$

$$S(7) = 0.5699 \exp(-2.568(7)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(7)^{1.926}) = 1.46 \times 10^{-28}$$

$$S(8) = 0.5699 \exp(-2.568(8)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(8)^{1.926}) = 9.71 \times 10^{-34}$$

$$S(9) = 0.5699 \exp(-2.568(9)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(9)^{1.926}) = 2.76 \times 10^{-39}$$

$$S(10) = 0.5699 \exp(-2.568(10)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(10)^{1.926}) = 3.53 \times 10^{-44}$$

$$S(11) = 0.5699 \exp(-2.568(11)^{1.546}) + (1 - 0.4301) \exp(-2.948(11)^{1.926}) = 2.10 \times 10^{-52}$$

Fungsi *Hazard* Komponen Pertama dan Kedua

$$h(1) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (1)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (1)^{1.926-1} = 4.7046$$

$$h(2) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (2)^{(1.546-1)} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (2)^{(1.926-1)} = 7.9433$$

$$h(3) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (3)^{(1.546-1)} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (3)^{(1.926-1)} = 10.8761$$

$$h(4) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (4)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (4)^{1.926-1} = 13.6388$$

$$h(5) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (5)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (5)^{1.926-1} = 16.2873$$

$$h(6) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (6)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (6)^{1.926-1} =$$

18.8510

$$h(7) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (7)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (7)^{1.926-1} = 21.3485$$

$$h(8) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (8)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (8)^{1.926-1} = 23.3485$$

$$h(9) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (9)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (9)^{1.926-1} = 26.1898$$

$$h(10) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (10)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (10)^{1.926-1} = 28.5489$$

$$h(11) = 0.5699 \times 2.568 \times 1.546 (11)^{1.546-1} + (1 - 0.4301) \times 2.948 \times 1.926 (11)^{1.926-1} = 30.8740$$

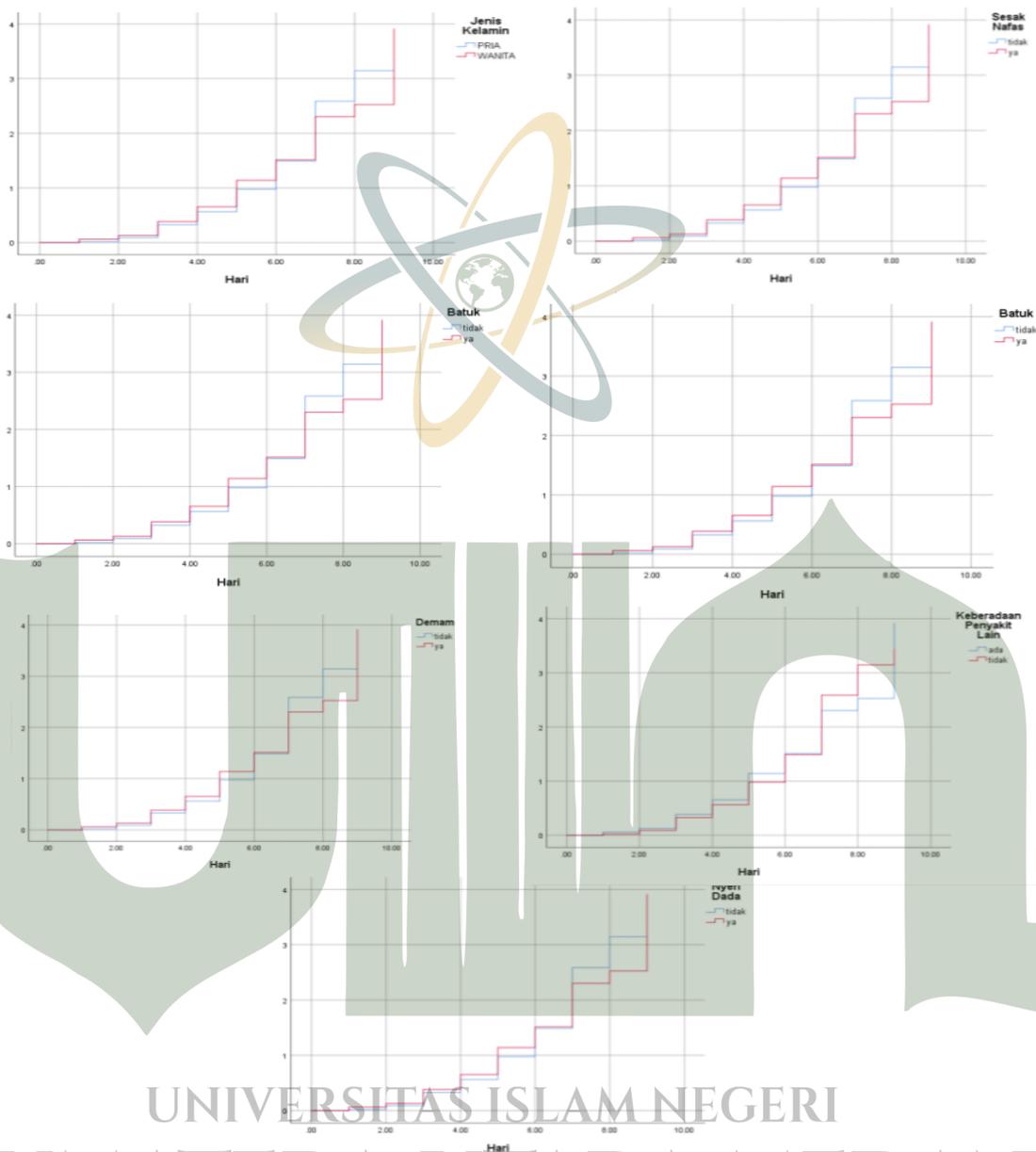
Tabel 4.6 Fungsi *Survival* dan Fungsi *Hazard*

t	$S(t)$	$h(t)$
1	0.066	4.7046
2	0.0003	7.9433
3	4.57×10^{-13}	10.8761
4	1.76×10^{-15}	13.6388
5	2.13×10^{-19}	16.2873
6	9.05×10^{-22}	18.8510
7	1.46×10^{-28}	21.3485
8	9.71×10^{-34}	23.7919
9	2.76×10^{-39}	26.1898
10	3.53×10^{-44}	28.5489
11	2.10×10^{-52}	30.8740

Pada hasil pendugaan fungsi *survival* dan fungsi *hazard* yang telah disajikan bahwa fungsi *survival* setiap penambahan waktu semakin lama semakin menurun dan fungsi *hazard* pada setiap satuan waktu bergerak naik. Yang berarti bahwa semakin lama seseorang dirawat, dengan kemungkinan untuk kemampuan untuk sehat akan semakin kecil, dan laju kegagalan pada ketahanan pasien yang dirawat akan semakin besar. Diberikan fungsi peluang fungsi *survival* pada hari pasien bertahan selama t , semisal $t = 2$ maka, fungsi *survival* pada $t = 0.003$ dengan artian banyaknya pasien yang akan sembuh

pada waktu $t = 2$ yaitu 0.3 % dan pada hari kedua fungsi *hazard* nya atau laju kesembuhan pasien sebesar 7.9433.

4.2.6 Asumsi *Proportional Hazard*



Gambar 4.5 Plot $-\ln[-\ln S(t)]$ pada masing-masing variabel

Terlihat pada plot diatas bahwa plot masing-masing variabel kategori dengan penyajian fungsi *hazard* yang terus naik serta sejajar terhadap waktu. Maka asumsi *proportional hazard* diterima.

4.2.7 Pendugaan Parameter Komponen Pertama

Selanjutnya tujuan mengetahui penyusunan model *survival* campuran *Weibull* memerlukan tahapan *Bayesian* dengan tujuan yaitu mengetahui factor mana yang mempengaruhi *survival time* atau lama rawat pasien tuberkulosis paru di RSUD Haji Medan yang diperbolehkan pulang karena keadaan membaik. Hasil pendugaan yang dihasilkan melalui rangkaian *Markov Chain Monte Carlo* dengan 21000 iterasi menggunakan 20000 sampel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pendugaan Parameter Komponen Pertama

Node	Mean	2,5%	Median	97,5%
beta.age	0.001887	-0.008603	0.001883	0.01229
beta.bt	0.5615	-0.1375	0.5588	1.276
beta.dm	-0.2253	-0.7049	-0.2306	0.2789
beta.nd	-0.2251	-0.842	-0.2251	0.3939
beta.pl	-0.123	-1.036	-0.1039	0.7112
beta.sex	0.176	-0.4598	0.1796	0.7659
beta.sn	0.7941	-1.91	-0.7833	0.2583

Pada tabel diatas pemilihan faktor yang berpengaruh pada laju kesembuhan pasien tuberkulosis paru dengan melihat nilai dari interval kepercayaan, maka faktor yang berpengaruh pada komponen pertama yaitu usia, karena nilai parameter akan sanggup berada pada tahap signifikan 0,05 hanya terdapat pada variabel usia.

Maka model yang diperoleh yaitu :

$$h_1 = 0.5699 \exp(0.001887) \times 2.568 \times 1.546^{1.546-1}$$

Interpretasi dari model bagian pertama diatas yaitu variabel usia x_1 memiliki nilai $\beta = 0.001887$ dan $\exp(\beta) \cong 1.001$ yang berarti setiap kenaikan angka pada usia pasien tuberkulosis paru akan mengurangi kecepatan waktu perawatan.

4.2.8 Pendugaan Parameter Komponen Kedua

Hasil pendugaan yang dihasilkan melalui rangkaian Markov Chain Monte Carlo menggunakan program WinBUGS 1.4 dengan 21000 iterasi menggunakan 20000 sampel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pendugaan Parameter Komponen Kedua

Node	Mean	2,5%	Median	97,5%
beta.age	-0.005422	-0.01736	-0.05371	0.006706
beta.bt	-0.1423	-1.193	-0.1357	0.8942
beta.dm	0.09262	-0.625	0.08727	0.8165
beta.nd	0.4716	-0.2968	0.4584	1.323
beta.pl	-0.05963	-0.9243	-0.0487	0.7274
beta.sex	0.001305	-0.56	0.004944	0.5481
beta.sn	0.3502	-1.003	0.381	1.557

Tingkat signifikan pada selang kepercayaan yang terlampir, berada pada level signifikan dengan selang kepercayaan dibawah 0.05 dan nilai penduga pada parameter yang ada tidak mengandung nilai 0. Dengan itu variabel yang terpilih pada komponen campuran kedua juga faktor usia.

Model yang diperoleh yaitu :

$$h_2 = 0.54301 \exp(-0.005422) \times 2.948 \times 1.926^{1.926-1}$$

Interpretasi dari model bagian kedua diatas yaitu variabel usia sebagai X_1 memiliki nilai $\beta = -0.005422$ dan $\exp(\beta) = 0.994$ yang berarti setiap kenaikan variabel pada usia pasien tuberkulosis paru akan memperlambat laju kesembuhan.

4.3 Pembahasan

Tahapan yang telah disajikan pada halaman sebelumnya menggunakan data yang berisi karakteristik pasien tuberkulosis paru yaitu usia, demam, sesak napas, nyeri dada, adanya penyakit lain, dan jenis kelamin diambil dari RSU Haji Medan periode Juni-Desember 2019, untuk data yang menjadi variabel dalam penelitian ini. penelitian adalah faktor-faktor yang sedang diteliti, yaitu semua data yang menjadi penelitian.

Berdasarkan faktor yang paling berpengaruh dengan tingkat signifikansi 0,05 pada selang kepercayaan adalah hasil perhitungan variabel umur merupakan variabel yang sesuai dengan hasil yang diperoleh untuk komponen campuran pertama dan campuran kedua. Pada komponen pertama dengan $\beta = 0,00187$ dan nilai eksponensial = 1,001 bahwa bertambahnya usia akan memperlambat kecepatan penyembuhan pasien. sebesar 1,001 yang berar-

ti bahwa pada setiap kenaikan variabel umur akan memperlambat kecepatan penyembuhan pasien. Begitu juga untuk komponen campuran kedua yaitu $\beta = -0,05422$ dan nilai eksponensial = 0,994 dengan kecepatan penyembuhan pasien akan di perlambat dengan bertambahnya usia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN